

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari obyeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara penelitian deskriptif dimaksudkan, untuk mendeskripsikan (menggambarkan) suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif ini dapat juga diartikan sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian. Penelitian bisa deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini.³³

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis di sini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keadaan sesuatu (fenomena kejadian) dan melaporkan sebagaimana adanya. Peneliti menggambarkan hasil fakta yang terjadi dan dialami dilapangan mengenai berbagai macam hal yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pada proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj dan nilai-nilai pendidikan Islam pada

³³Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 41

isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj di Mesjid dan Mushalla di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di lapangan dan berlangsung pada saat ini atau pada masa lampau.³⁴ Penggunaan jenis penelitian deskriptif ini dipilih, karena penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris yang didapat di lapangan.

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti, kehadiran peneliti ditempat penelitian sangatlah diperlukan, karena status peneliti di sini sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, sekaligus sebagai pelapor dari hasil penelitian yang diperoleh.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti di sini, di samping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh proses penelitian ini. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat sekaligus yang ikut berperan serta, maksudnya adalah peranan pengamat secara terbuka dan diketahui oleh umum. Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh, di samping itu

³⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h.60

kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Pengurus Mesjid dan Mushalla, Panitia Pelaksana serta sebagian besar jamaah yang berhadir pada kegiatan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mesjid dan Mushalla di Kecamatan Banjarmasin Timur, namun dalam penelitian ini peneliti membatasi lokasi penelitian pada empat tempat ibadah, yakni dua Mesjid dan dua Mushalla saja. Mushalla dan Mesjid yang dijadikan sebagai lokasi penelitian tersebut adalah:

1. Mesjid Ash-Shabirin yang beralamat di Jalan Pramuka Komplek Satelit Permai (Komplek DPR) Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur.
2. Mesjid Taqwa yang beralamat Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 No. 365 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.
3. Mushalla Al-Munawwarah yang beralamat di Jalan Pramuka RT. 23 No. 35 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur.
4. Mushalla Al-Mubarakah yang beralamat Jalan Dharma Bakti V RT. 14 RW. 01 No. 10 Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur.

Adapun yang menjadi alasan mengapa memilih empat tempat Mesjid dan Mushalla tersebut sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Dua Mesjid dan dua Mushalla yang dijadikan tempat penelitian tersebut merupakan Mesjid dan Mushalla yang setiap tahunnya selalu melaksanakan

peringatan Maulid dan Isra Mi'raj dan cukup aktif melaksanakan peringatan Hari-Hari Besar Islam lainnya serta dalam pelaksanaannya termasuk meriah dan banyak menghadirkan para jama'ah.

- b. Mesjid Ash-Shabirin dan Mushalla Al-Mubarakah merupakan Mesjid dan Mushalla yang cukup besar dan terletak di antara banyak kompleks perumahan Dinas Pemerintah, seperti: Kejaksaan, Kehakiman, Statistik, Pengadilan serta anggota DPR. Hal ini tentu saja menjadi hal yang menarik karena Mesjid dan Mushalla tersebut terletak di sekeliling orang-orang yang berpendidikan. Sementara Mushalla Al-Munawwarah dan Mesjid Taqwa merupakan Mesjid dan Mushalla yang letaknya sangat strategis karena berada tepat di samping jalan protokol, tempat orang biasa sering berlalu lintas di depannya sehingga banyak sekali orang yang sering melewatinya.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

1. Data Pokok

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses kegiatan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan data yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam pada isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

2. Data Penunjang

Data penunjang di sini mencakup data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: latar belakang lokasi penelitian, meliputi letak geografis, luas wilayah, jumlah penduduk, motto, visi dan misi, susunan organisasi, jumlah Mesjid dan Mushalla di Kecamatan Banjarmasin Timur serta profil tempat penelitian meliputi sejarah singkat atau latar belakang berdirinya, struktur badan pengelola atau pengurus serta yayasan, visi dan misi Mesjid dan Mushalla data penunjang lainnya. Data penunjang selanjutnya adalah tentang gambaran pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj meliputi: pertama tahap persiapan yakni rapat pemilihan pelaksana, pengumpulan dana, menentukan dan mengundang semua pengisi acara, dan membersihkan tempat acara serta menyiapkan semua perlengkapan yang berhubungan dengan acara peringatan Maulid dan Isra Mi'raj. Kedua tahap pelaksanaan meliputi: pelaksanaan semua kegiatan acara peringatan Maulid dan Isra Mi'raj dan tahap penutup meliputi: laporan kegiatan dari peringatan Maulid dan Isra Mi'raj serta membersihkan tempat setelah acara peringatan Maulid dan Isra Mi'raj selesai.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, yaitu Penceramah yang memberikan pesan-pesan agama sekitar peringatan Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Panitia Pelaksana

peringatan hari-hari besar Islam dan jamaah yang berhadir pada peringatan Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

2. Dokumen, seluruh data-data tertulis yang terkait dengan masalah penelitian yang diambil dari lokasi penelitian, yaitu Mesjid Ash-Shabirin, Mesjid Taqwa, Mushalla Al-Munawwarah, Mushalla Mubarakah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan atau melihat secara langsung dengan berhadir ke lokasi terhadap suatu kegiatan yang berlangsung.³⁵ Dalam metode ini peneliti secara langsung mengamati fenomena yang terjadi di lapangan untuk kemudian dicatat dan disimpulkan dalam bentuk data hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan yang benar-benar terjadi dalam proses penelitian tidak ditambah dan tidak pula dikurang.

Selain itu terdapat pula definisi observasi menurut Sanapiah Faisal adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena sosial yang diteliti. Maksudnya, peneliti melihat dan mendengar (termasuk menggunakan tiga alat indra lainnya) tentang apa yang dilakukan, dikatakan ataupun

³⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode...*, h. 220.

yang diperbincangkan para informan (responden) dan aktivitas kehidupan sehari-hari, baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudah menjalankan kegiatannya.³⁶

Metode observasi ini digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan semua data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti dengan cara mendatangi dan mengamati secara langsung tempat penelitian. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Mesjid dan Mushalla di Kecamatan Banjarmasin Timur yakni Mesjid Taqwa, Mesjid Ash-Shabirin, Mushalla Al-Mubarakah dan Mushalla Al-Munawwarah, yang mana di lokasi tersebut dilaksanakan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj setiap bulan Rabi'ul Awwal dan Rajab, untuk kemudian peneliti mengamati dengan seksama nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pelaksanaannya serta isi ceramah dalam peringatan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Sugiono yang mengutip dari pendapat Esterberg, bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷ Observasi dan wawancara merupakan dua metode pengumpulan data yang saling berhubungan, serta memiliki kaitan yang erat, meskipun demikian, ada kaitan yang khas antara observasi dengan wawancara. Wawancara (*interview*) adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu

³⁶Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: IKIP, 1990), h. 74.

³⁷Sugiono, *Memahami...*, h. 72.

dengan individu maupun antara individu dengan kelompok. Sebagai mekanisme komunikasi pada umumnya wawancara dilaksanakan setelah observasi. Pengamatan menyeluruh terhadap objek diikuti dengan aktivitas tertentu dan menggunakan instrumen tertentu pula.³⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, selain itu wawancara jenis ini datanya terkandung dalam konteks sosial itu sendiri, artinya informasi yang diperoleh dari kata-katanya sendiri dan dengan sendirinya merupakan subjektivitas informan.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat dari beberapa informan. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali data dan serta mendapatkan informasi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pelaksanaan peringatan dalam peringatan Maulid dan Isra Mi'raj di Kecamatan Banjarmasin Timur dan sebagian data mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj, seperti: panitia pelaksana, pengurus masjid dan Mushalla yang menjadi lokasi penelitian, serta tokoh-tokoh agama, sesepuh dan tetua masyarakat.

3. Dokumentasi

³⁸Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 221-222

Metode Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Guba dan Lincoln, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyelidik.³⁹ Dokumentasi disini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali sebagian data gambaran umum lokasi penelitian seperti profil Kecamatan Banjarmasin Timur dan profil mengenai Mesjid dan Mushalla sebagai lokasi penelitian. Bentuk dokumentasi yang digunakan bisa berupa foto, catatan (buku profil), video maupun rekaman suara sebagai bukti yang valid dan otentik dalam proses pelaksanaan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

Tabel 1.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Data tentang nilai-nilai pendidikan Islam pada kegiatan pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Mesjid dan Mushalla di Kecamatan Banjarmasin Timur. Dalam proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj terdapat beberapa tahapan: 1) Tahap persiapan. Nilai-nilai pendidikan Islam pada tahap ini	Badan Pengelola (Pengurus Mushalla / Mesjid) dan Panitia Pelaksana peringatan Maulid dan Isra Mi'raj	Wawancara, Observasi,

³⁹Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Risdakarya, 1991), h. 216.

	<p>meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Nilai Silaturrahim b) Nilai toleransi dan lapang dada c) Tolong-menolong dalam kebaikan d) Nilai sedekah e) Nilai sikap gigih, sabar dan amanah f) Nilai objektivitas g) Nilai kebersihan h) Nilai kerja sama dan gotong royong <p>2) Tahap pelaksanaan Nilai-Nilai pendidikan Islam pada tahap ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Nilai menghadiri majlis ilmu b) Nilai pembacaan Alquran c) Nilai silaturrahim d) Nilai membaca Shalawat e) Nilai i'tikaf di Mesjid f) Nilai Gotong royong g) Nilai kebersamaan <p>3) Tahap penutup (laporan pertanggungjawaban)</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Nilai sikap amanah, terbuka dan bertanggung jawab <p>b. Data yang berkenaan dengan Nilai-nilai pendidikan Islam dalam isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Mesjid dan Mushalla di Kecamatan Banjarmasin Timur pada Mesjid dan Mushalla di Kecamatan Banjarmasin Timur. Nilai yang terkandung dalam isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nilai Aqidah 2) Nilai Ibadah, meliputi disyari'atkannya ibadah Shalat dan anjuran bersedekah, 3) Nilai Akhlak meliputi: pentingnya membersihkan bathin, meneladani 	<p>Ustadz (yang menyampaikan ceramah) dan Jama'ah yang berhadir.</p>	<p>Dokumentasi</p>
--	--	--	--------------------

2.	<p>sifat penyayang, tegas, sabar dan berhati lembut dan Mempersiapkan generasi yang faham dengan agama</p> <p>Data Penunjang</p> <p>Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi: letak geografis, luas wilayah, jumlah penduduk, motto, visi dan misi, susunan organisasi, jumlah Mesjid dan Mushalla, dan profil Mesjid dan Mushalla.</p>	Badan Pengelola atau Pengurus Mesjid dan Mushalla	Wawancara dan Dokumentasi
----	--	---	---------------------------

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini pada dasarnya dimulai sejak awal hingga akhir penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan seteah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.⁴⁰ Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini akan dilakukan secara interaktif dan dengan cara terus-menerus sampai tuntas, sehingga sampai datanya benar-benar lengkap dan sempurna. Adapun proses dalam melaksanakan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan cara bertahap, hal ini dilakukan setelah data pertama selesai, kemudian dilanjutkan dengan mereduksi data berikutnya sampai semua data pada observasi terakhir serta data wawancara, kemudian memilih data yang sudah disusun dalam laporan, dengan menyusun kembali dalam bentuk uraian. Selanjutnya laporan yang direduksi dirangkum dan dipilih berdasarkan hal-hal pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting dan relevan. Dengan langkah ini peneliti berharap akan memperoleh gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengumpulan data. Adapun data yang dianggap peneliti tidak mendukung terhadap penelitian ini, maka akan dipisahkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila suatu saat diperlukan.

b. Display Data

Display data atau penyajian data adalah penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk yang bersifat sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi dan dokumen.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah terkumpul kemudian disusun untuk kemudian bisa ditarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan proses validasi data dengan menggunakan teknik *trianggulasi* data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sumber pembanding terhadap data tersebut.⁴¹

Mengecek dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang peneliti peroleh melalui waktu dan cara yang berbeda akan dicapai dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan wawancara maupun data tertulis terkait dengan proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj, nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj dan nilai pendidikan Islam yang terkandung pada isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj. Teknis pelaksanaan pengecekan dan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil observasi (pengamatan secara langsung) dengan hasil wawancara, yakni terkait apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj, apasaja nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj.

⁴¹Lexy. J. Moleong, ed., *Metode..*,h. 178

2. Membandingkan hasil observasi (pengamatan secara langsung) dengan data dokumentasi terkait semua proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj, yakni terkait apasaja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj, apasaja nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj.
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan Panitia Pelaksana peringatan Maulid dan Isra Mi'raj, pengurus Mesjid dan Mushalla yang menjadi tempat penelitian terkait semua proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj dengan hasil wawancara, yakni terkait apasaja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam proses pelaksanaan peringatan Maulid dan Isra Mi'raj, apasaja nilai-nilai pendidikan Islam yang ada pada isi ceramah peringatan Maulid dan Isra Mi'raj.